

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL  
JULI 2020

---

**LAND JOURNAL**

**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**

**VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108 – 219**

---

**PENERBIT**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan  
Politeknik Pos Indonesia

**PELINDUNG**

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

**PENANGGUNG JAWAB**

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., Ak., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA.,  
CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

**LAND JOURNAL**  
**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**  
**VOLUME 1 NOMOR 2, BULAN JULI 2020 HAL 108 – 219**

---

<b>PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)</b> Jaka Maulana	<b>108</b>
<b>PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAH</b> Dewi Selviani	<b>117</b>
<b>PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI INJECTION TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (BIG 101) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR</b> Rukmi Juwita	<b>125</b>
<b>PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII</b> Indra Firmansyah	<b>138</b>
<b>PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk.</b> Ade Pipit Fatmawati	<b>149</b>
<b>PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DI PSTNT BATAN BANDUNG</b> M. Rizal Satria	<b>159</b>
<b>PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH</b> Marismiati	<b>167</b>
<b>PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)</b> Rima Sundari	<b>179</b>
<b>PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT IRON BIRD LOGISTICS</b> Khairaningrum Mulyanti	<b>187</b>
<b>ANALISIS POTENSI PAJAK RESTORAN KABUPATEN GARUT</b> Mochamad Romdhon, Dellya Siska	<b>195</b>
<b>PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DAN DAMPAKNYA PADA PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI 18 KABUPATEN DI JAWA BARAT</b> Lisna Lisnawati	<b>203</b>

## **PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH**

Marismiati

[mey\\_reza13@yahoo.com.id](mailto:mey_reza13@yahoo.com.id)

Politknik Pos Indonesia

### **ABSTRAK**

*Non performing financing* merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan, sedangkan *capital adequacy ratio* merupakan perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut resiko. *Return on asset* merupakan rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba sebelum pajak dari keseluruhan aset yang dimiliki. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dengan sampel laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2018 sebanyak 32 data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio*, kemudian secara simultan *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

**Kata Kunci** : *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*

## PENDAHULUAN

Menurut data Sistem Keuangan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia per Maret 2018 bahwa rasio profitabilitas ROA bank syariah 1,23% atau lebih rendah dibandingkan ROA bank umum yaitu sebesar 2,55%, hal ini menandakan efektifitas bank syariah didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki belum mencapai bank umum. Dimana ROA merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur keuntungan dari laba bersih dibandingkan dengan *asset* yang dimiliki sehingga penulis menetapkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) karena berdasarkan fenomena dan masalah yang dihadapi oleh Bank Jabar Banten Syariah. Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy Ratio*.

*Non Performing Finance* merupakan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.9/24/DPbS 2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Jika berbicara tentang bank maka salah satu fungsinya adalah memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan nisbah atau margin

yang sesuai dengan prinsip syariah artinya bank akan memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang diberikan. Maka berdasarkan pengertian dan pentingnya bagi suatu bank dalam hal pembiayaan, bank harus menjaga tingkat rasio *Non Performing Financing* karena dengan itu bank dapat terus memberikan pembiayaan bagi nasabah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Jabar Banten Syariah

Kemudian variabel independen kedua *Capital Adequacy Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* adalah Menurut Budisantoso (2018:219) bahwa “Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko” artinya setiap bank harus memiliki modal minimal sebesar 8% yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Menurut Umam (2013:250) bahwa “kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian yang diukur melalui perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko”. Berdasarkan pengertian dan pentingnya *Capital Adequacy Ratio* bagi suatu bank maka bank perlu menjaga minimal modal yang harus dicapai karena dengan itu bank dapat

menjalankan kegiatan usahanya dan mengembangkan produknya. Oleh karena itu penulis ingin meneliti seberapa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Jabar Banten Syariah.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *non performing financing* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Jabar Banten Syariah ?

### TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* secara parsial terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* secara parsial terhadap

*return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah .

3. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* secara simultan terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

#### Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah *non performing financing*, *capital adequacy ratio* dan *return on asset* pada seluruh laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah dari pertama kali berdiri yaitu tahun 2010 hingga sekarang.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode sampling *purposive*. Menurut Sugiyono (2017:68) “Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan”.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari periode 2011-2018 selama 8 tahun dengan 32 data

yang diambil berdasarkan triwulan laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah. Adapun data yang diambil yakni *Non Performing Financing* (NPF) dari rasio keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dan *Return On Asset* (ROA) dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Dalam operasionalisasi variabel penelitian ini, skala ukur yang digunakan adalah skala rasio. Dimana menurut Sugiyono (2017:25) bahwa “Data rasio adalah data yang jarak nya sama dan mempunyai nilai nol absolut. Sehingga ketika terdapat data nol berarti tidak ada apa-nya”. Skala ukur pada penelitian ini menggunakan data berupa angka yang didapat dari laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi berganda yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel  $X_1$  yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel  $X_2$  yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap

nilai variabel Y yaitu *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 2 Analisis Korelasi Berganda  $X_1$  Dan  $X_2$  Terhadap Y**

Correlations				
		NPF	CAR	ROA
NPF	Pearson Correlation	1	-,320	-,302
	Sig. (2-tailed)		,074	,093
	N	32	32	32
CAR	Pearson Correlation	-,320	1	,270
	Sig. (2-tailed)	,074		,136
	N	32	32	32
ROA	Pearson Correlation	-,302	,270	1
	Sig. (2-tailed)	,093	,136	
	N	32	32	32

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diatas, bahwa nilai *Correlation* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah adalah  $r = -0,302$  maka berada pada interval berkorelasi rendah dengan interval 0,20-0,399. Koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai negatif (-) berarti hubungan antara *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah berlawanan arah. Berlawanan arah artinya apabila terjadi kenaikan *Non Performing Finance* maka akan diikuti penurunan *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah.
2. *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah adalah  $r = 0,270$  maka berada pada

interval berkorelasi rendah dengan interval 0,20-0,399. Koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif (+) berarti hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah bersifat searah. Sifat searah artinya apabila terjadi kenaikan *Capital Adequacy Ratio* maka akan diikuti kenaikan *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah.

**b. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel terikat (*dependent*). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 memberikan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda X<sub>1</sub> Dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-1,438		
	NPF	-,245	,180	-,248	-1,362	,184
	CAR	,089	,079	,206	1,128	,269

a. Dependent Variable: ROA

Hasil analisis regresi linear Berganda *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah menunjukkan :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -1,438
2. Koefisien regresi (b) sebesar -0,245
3. Koefisien regresi (c) sebesar 0,089.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,438 + (- 0,245 X_1) + 0,089 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return On Asset*, jika tanpa adanya *Non Performing Finance* maka *Return On Asset* memiliki nilai -1,438% sedangkan bila regresi diberi nilai 1 maka diperkirakan *Return On Asset* turun menjadi -1,682%.
2. *Return On Asset*, jika tanpa adanya *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Asset* memiliki nilai -1,438% sedangkan bila regresi diberi nilai 1 maka diperkirakan *Return On Asset* naik menjadi -1,349%.
3. *Return On Asset*, jika tanpa adanya *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Asset* memiliki nilai -1,438% sedangkan bila masing-masing regresi diberi nilai 1 maka diperkirakan *Return On Asset* turun menjadi -1,594%.



Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) negatif menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X dengan variabel Y.

### c. Koefisien Determinasi

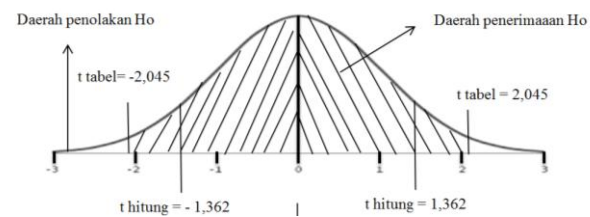
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Besarnya persentase koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,369 <sup>a</sup>	,136	,077	2,33940	,136	2,292	2	29	,119	1,174

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF  
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0,136 atau 13,6%. Ini berarti varian yang terjadi pada variabel *Return On Asset* 13,6% ditentukan oleh varian yang terjadi pada *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy*

*Ratio*, sedangkan sisanya sebesar 86,4% ditentukan oleh faktor lain.



### d. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan uji t yang digunakan dalam pengujian signifikansi terhadap korelasi dimana dua atau lebih variabel *independen* berhubungan secara parsial.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,438	1,929		-,746	,462
	NPF	-,245	,180	-,248	-1,362	,184
	CAR	,089	,079	,206	1,128	,269

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil perhitungan dan analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Non Performing Finance* memiliki nilai -t hitung lebih besar dari nilai -t tabel yaitu -1,362 sedangkan nilai -t tabel sebesar -2,045 maka -t hitung > -t tabel. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Non Performing Finance*

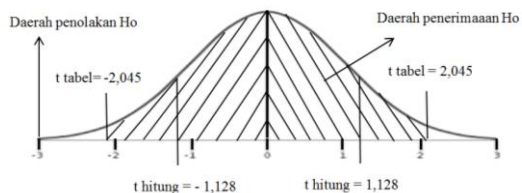
tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dari hasil analisis dan perhitungan sebelumnya diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah sebesar -1,362 dan nilai *t* tabel adalah sebesar -2,045. Hal ini dapat digambarkan pada kurva Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*) dibawah ini :

Gambar 1 Kurva Penolakan dan Penerimaan Ho

2. Variabel *Capital Adeuacy Ratio* memiliki nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 1,128 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 2,045 maka *t* hitung < *t* tabel. Hal ini dapat diartikan bahwa Ho dalam penelitian ini diterima dan Ha ditolak artinya *Capital Adeuacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dari hasil analisis dan perhitungan sebelumnya diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah sebesar 1,128 dan nilai *t* tabel adalah sebesar 2,045. Hal ini dapat digambarkan pada kurva Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*) dibawah ini :



Gambar 2 Kurva Penolakan dan Penerimaan Ho

### e. Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	25,086	2	12,543	2,292	,119 <sup>b</sup>
	Residual	158,710	29	5,473		
	Total	183,797	31			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, NPF						

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai F hitung yang didapat dari spss adalah 2,292 dan f tabel 3,33 maka F hitung < F tabel Hal ini dapat diartikan bahwa Ho dalam penelitian ini diterima dan Ha ditolak artinya *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar

Banten Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa pengaruh *non performing financing* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah.
3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menyatakan bahwa *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Jabar Banten Syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, Marliana, Rina. 2018. *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2017. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia) 2018*. (Online), (<https://www.bps.go.id/publication>, diakses pada 13 Maret 2019).
- Budisanto, Totok. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Cicilia, Sanny. 2018. *Bank Syariah Kurang Gesit Mencetak Profitabilitas*, (Online), (<https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-syariah-kurang-gesit-mencetak-profitabilitas>, diakses pada 13 Maret 2019).
- Hasibuan, May Sarah. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada PT. Semen Indonesia Tbk Periode (2012-2016)*. Bandung: Politeknik Pos Indonesia.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 101*

- Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta : IAI
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lemiyana. 2017. *Pengaruh CAR, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisa laporan Keuangan*. Jakarta : Liberty.
- Ningsih, Widya, Badina, Tenny, Rosiana, Rita. 2017. *Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Skripsi. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI. 2003. *Manajemen Risiko Bank Umum*. Jakarta. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI. 2012. *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI. 2007. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar*. Jakarta
- Rahardja, Prathama. 2015. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah Nomor 21*. Jakarta.
- Sulistiana, Erma. 2018. *Pengaruh Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Financing To Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Simanungkalit, Vera Veronica. 2017. *Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Basic Earning Power) Pada PT Pos Indonesia UPT Cibinong Tahun*

- 2014-2016. Skripsi. Bandung: Politeknik Pos Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2007. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah No. 9/24/DPbS*. Jakarta: Bank Indonesia
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wibisono, Muhammad Yusuf. 2017. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang diMediasi Oleh NOM*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

LAND JOURNAL  
VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

